

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak *Channa Striata* terhadap kadar *Malondialdehida* (MDA) dan gambaran histopatologi jantung pada tikus model sirosis hati. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan randomized post-test only control group design menggunakan tikus putih jantan galur Wistar (*Rattus norvegicus*) sebagai hewan coba. Induksi sirosis hati dilakukan dengan pemberian karbon tetraklorida (CCl₄) selama enam minggu. Tikus dibagi ke dalam kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dengan berbagai dosis ekstrak *Channa Striata*. Parameter yang diamati meliputi kadar MDA jantung sebagai indikator stres oksidatif serta perubahan histopatologi jantung yang diamati melalui pewarnaan hematoksilin-eosin (HE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak *Channa Striata* dapat menurunkan kadar MDA secara signifikan dibandingkan kelompok kontrol, serta memperlihatkan perbaikan struktur histologis jantung pada tikus model sirosis hati. Hal ini menunjukkan bahwa *Channa striata* memiliki potensi sebagai agen hepatokardioprotektif melalui mekanisme antioksidan yang dapat mengurangi kerusakan jaringan akibat stres oksidatif.

Kata Kunci: *Channa striata*, Malondialdehida (MDA), Sirosis Hati, Histopatologi Jantung.